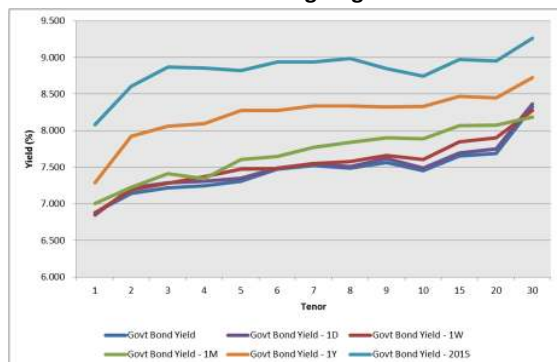


Kurva Imbal hasil Surat Utang Negara



Sumber : Bloomberg

Ulasan Pasar

Imbal hasil Surat Utang Negara pada perdagangan hari Kamis, 30 Juni 2016 mengalami penurunan. Menutup perdagangan di akhir semester I 2016, imbal hasil Surat Utang Negara ditutup dengan penurunan berkisar antara 1 - 11 bps dengan rata - rata penurunan sebesar 5 bps dengan penurunan imbal hasil yang terjadi pada hampir keseluruhan tenor Surat Utang Negara. Imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor pendek (1-4 tahun) mengalami perubahan berkisar antara 4 - 5 bps dengan didorong oleh adanya perubahan harga yang berkisar antara 7 - 15 bps. Adapun imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor menengah (5-7 tahun) mengalami penurunan imbal hasil yang berkisar antara 2 - 4 bps dengan didorong oleh kenaikan harga yang berkisar antara 8 - 15 bps dan imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor panjang (di atas 7 tahun) yang mengalami perubahan berkisar antara 1 - 11 bps dengan adanya perubahan harga yang berkisar antara 10 - 125 bps. Harga Surat Utang Negara pada perdagangan kemarin yang masih mengalami kenaikan didorong oleh pelaku pasar yang masih melanjutkan akumulasi pembelian Surat Utang Negara di pasar sekunder. Kenaikan tersebut didorong oleh ekspektasi akan masih berpeluangnya kenaikan harga Surat Utang Negara hingga akhir tahun di tengah terbatasnya pasokan Surat Berharga Negara di Semester II 2016 sertaantisipasi terhadap aliran dana yang masuk ditempatkan pada Surat Berharga Negara dari pelaksanaan Undang - Undang Tax Amnesty. Hingga pelaksanaan lelang terakhir di bulan Juni 2016, pemerintah telah menerbitkan Surat Berharga Negara lebih dari 80% dari target penerbitan Surat Berharga Negara di tahun 2016. Kenaikan harga juga didorong oleh aksi window dressing pelaku pasar di akhir Semester I 2016 agar kinerja portofolio mereka di instrumen Surat Utang Negara menjadi lebih baik. Secara keseluruhan, perubahan harga yang terjadi pada perdagangan kemarin mendorong terjadinya penurunan imbal hasil Surat Utang Negara seri acuan sebesar 3 bps untuk tenor 10 tahun dan masing - masing sebesar 4 bps untuk tenor 5 tahun dan 15 tahun. Adapun untuk seri acuan dengan tenor 20 tahun imbal hasilnya ditutup dengan penurunan sebesar 5 bps. Di sepanjang Semester I 2016, imbal hasil Surat Utang Negara rata - rata telah mengalami penurunan sebesar 135 bps dibandingkan dengan posisi di akhir tahun 2015 dengan penurunan imbal hasil yang cukup besar didapati pada tenor 1 - 8 tahun. Sementara itu imbal hasil Surat Utang Negara dengan denominasi mata uang asing pada perdagangan di akhir Semester I 2016 ditutup dengan kecenderungan mengalami kenaikan pada tenor menengah dan

panjang setelah pada perdagangan sebelumnya mengalami penurunan imbal hasil yang cukup besar. Imbal hasil dari INDO-26 dan INDO-46 masing - masing mengalami kenaikan imbal hasil sebesar 7 bps di level 3,62% dan sebesar 2 bps pada level 4,79% setelah mengalami koreksi harga masing - masing sebesar 55 bps dan 40 bps. Adapun imbal hasil dari INDO-20 masih terlihat mengalami penurunan, sebesar 1 bps pada level 2,62%.

Volume perdagangan Surat Utang Negara yang dilaporkan pada perdagangan kemarin masih cukup besar meskipun mengalami penurunan dibandingkan dengan volume perdagangan sebelumnya yaitu senilai Rp15,08 triliun dari 39 seri Surat Utang Negara yang diperdagangkan dengan volume perdagangan seri acuan yang dilaporkan senilai Rp8,60 triliun. Obligasi Negara seri FR0073 masih menjadi Surat Utang Negara dengan volume perdagangan terbesar, yaitu senilai Rp3,69 triliun dari 63 kali transaksi dengan harga rata - rata pada level 109,79% dengan tingkat imbal hasil sebesar 7,63%. Sementara itu Sukuk Negara Ritel seri SR006 menjadi Surat Berharga Syariah Negara dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp460,58 miliar dari 6 kali transaksi di harga rata - rata 101,59% dengan tingkat imbal hasil sebesar 6,34%. Dari perdagangan obligasi korporasi, volume perdagangan yang dilaporkan senilai Rp566,40 miliar dari 39 seri obligasi korporasi yang diperdagangkan. Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank III Tahap I Tahun 2016 Seri B (BEXI03BCN1) menjadi obligasi korporasi dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp75 miliar dari 1 kali transaksi di harga 100,05% dan tingkat imbal hasilnya sebesar 8,17%. Sedangkan nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika pada perdagangan kemarin ditutup melemah sebesar 53 pts (0,40%) pada level 13210,00 per dollar Amerika setelah bergerak dengan kecenderungan mengalami pelemahan terhadap dollar Amerika pada kisaran 13146,00 hingga 13223,00 per dollar Amerika. Mata uang rupiah memimpin pelemahan mata uang regional terhadap dollar Amerika dengan diikuti oleh Peso Philippina (PHP) dan Yuan China (CNY). Pelemahan mata uang rupiah terhadap dollar Amerika juga dipengaruhi oleh pernyataan salah satu Gubernur Bank Indonesia yang menyatakan tidak akan membiarkan nilai tukar rupiah terlalu menguat di tengah redahnya pencapaian ekspor. Penguatan nilai tukar rupiah akan menjadikan komoditas ekspor Indonesia menjadi kurang kompetitif di pasar global. Adapun mata uang regional yang menunjukkan penguatan terhadap dollar Amerika diantaranya adalah Won Korea Selatan (KRW) diikuti oleh Rupee India (INR).

Pada perdagangan hari ini kami perkirakan harga Surat Utang Negara di pasar sekunder mulai akan bergerak terbatas jelang pelaksanaan libur panjang di pekan depan. Menjelang libur selama sepekan, harga Surat Utang Negara akan cenderung beregerak terbatas dikarenakan investor yang cenderung menahan diri untuk melakukan transaksi. Volume perdagangan pada hari ini kami perkirakan juga akan mengalami penurunan dibandingkan dengan volume perdagangan sebelumnya. Adapun pada hari ini Badan Pusat Statistik akan menyampaikan data inflasi periode Juni 2016 dimana analisis memperkirakan akan terjadi inflasi sebesar 0,53% naik dibandingkan dengan inflasi di bulan Mei 2016 yang sebesar 0,24%. Kenaikan inflasi didorong oleh faktor siklikal, yaitu bulan puasa dimana terjadi peningkatan atas harga barang - barang kebutuhan pokok. Dengan perkiraan inflasi bulanan sebesar 0,53%, maka inflasi tahunan analisis memperkirakan akan sebesar 3,40%. Inflasi yang masih terkendali akan membuka peluang bagi Bank

Indonesia untuk kembali menurunkan tingkat suku bunga acuan. Sementara itu dari pasar keuangan global, indeks saham utama global serta harga dari surat utang global bergerak mengalami kenaikan di dorong oleh pernyataan dari Gubernur Bank Sentral Inggris (BOE) dimana Bank Sentral Inggris kemungkinan akan mengeluarkan stimulus lanjutan guna mendorong pertumbuhan ekonomi negara tersebut setelah pada akhir pekan lalu memutuskan untuk keluar dari Uni Eropa melalui referendum. Pernyataan tersebut mendorong investor untuk melakukan pembelian di pasar keuangan baik di pasar saham maupun di pasar surat utang, berakibat turunnya imbal hasil dari surat utang global. Imbal hasil dari US Treasury dengan tenor 10 tahun ditutup turun pada level 1,474% dari posisi penutupan sebelumnya di level 1,516%. Sementara itu imbal hasil dari surat utang Jerman (Bund) ditutup dengan kenaikan di akhir sesi perdagangan pada level -0,1069 dari posisi penutupan sebelumnya di level -0,127%. Adapun imbal hasil dari surat utang Jepang pada perdagangan kemarin ditutup dengan mengalami kenaikan pada level -0,222% dari posisi penutupan sebelumnya yang berada pada level -0,238%.

Rekomendasi

Sedangkan secara teknikal, harga Surat Utang Negara masih berada tren kenaikan. Namun demikian, kenaikan harga yang terjadi sejak awal pekan kemarin mendorong harga Surat Utang Negara memasuki area jenuh beli (overbought), sehingga akan berpotensi untuk membatasi kenaikan harga pada perdagangan hari ini. Terlebih hari ini merupakan hari perdagangan terakhir sebelum libur panjang di pekan depan, maka kami perkirakan pelaku pasar akan melakukan antisipasi dengan melakukan aksi ambil untung (profit taking). Dengan kondisi tersebut maka kami sarankan kepada investor untuk tetap mencermati arah pergerakan harga Surat Utang Negara di pasar sekunder dengan strategi trading jangka pendek memanfaatkan momentum kenaikan harga. Kami masih merekomendasikan jual untuk Obligasi Negara seri FR0053, FR0044 dan FR0056. Sementara itu opsi beli bagi investor dengan horizon investasi jangka panjang pada seri FR0071, FR0052, FR0054, FR0058, FR0068 dan FR0067. Bagi investor yang mengharapkan tingkat imbal hasil yang lebih tinggi, obligasi korporasi dapat dijadikan sebagai pilihan di tengah ekspektasi atas penurunan suku bunga perbankan serta semakin melandainya tingkat imbal hasil dari Surat Utang Negara.

Berita Pasar

❖ Pencatatan Obligasi II Intiland Development Tahun 2016.

Pada hari Kamis, 30 Juni 2016, Obligasi II Intiland Development Tahun 2016 yang diterbitkan oleh PT Intiland Development Tbk, mulai dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (BEI). Obligasi yang dicatatkan senilai Rp590.000.000.000,- terdiri dari dua seri yaitu:

- a. Seri A (DILD02A) senilai Rp428.000.000.000,- dengan tingkat bunga tetap 10,75% per tahun berjangka waktu 3 (tiga) tahun; dan
- b. Seri B (DILD02B) senilai Rp162.000.000.000,- dengan tingkat bunga tetap 11,00% per tahun berjangka waktu 5 (lima) tahun.

PT Pemeringkat Efek Indonesia memberikan peringkat "idA-" terhadap obligasi tersebut. Dengan demikian, total emisi obligasi dan sukuk yang telah tercatat sepanjang tahun 2016 adalah 32 emisi dari 26 emiten senilai Rp45,24 triliun. Adapun total emisi obligasi dan sukuk yang tercatat di BEI berjumlah 288 emisi dengan nilai nominal outstanding sebesar Rp270,07 triliun dan USD100 juta, diterbitkan oleh 102 emiten.

❖ PT Pemeringkat Efek Indonesia menetapkan peringkat PT Perkebunan Nusantara III (Persero) pada peringkat "idA".

Prospek dari peringkat perseroan adalah negatif. Prospek negati perseroan sebagai antisipasi Pefindo terhadap pelemahan yang berkepanjangan atas harga komoditas utama termasuk harga minyak sawit (CPO) serta karet serta antisipasi terhadap adanya tambahan tekanan finansial sebagai dampak atas meningkatnya resiko pembiayaan kembali (refinancing risk) atas tingginya tingkat utang dari beberapa anak usaha. Peringkat mencerminkan posisi pasar perseroan yang kuat didukung oleh area perkebunan yang luas, operasional perkebunan yang terdiversifikasi dengan baik, serta stabilnya permintaan domestik atas produk minyak sawit di tengah ketidakpastian ekonomi global. Namun demikian, peringkat tersebut dibatasi oleh struktur permodalan yang agresif, proteksi arus kas yang lemah, resiko yang timbul dari ekspansi di bisnis gula serta paparan terhadap fluktuasi harga komoditas global dan kondisi cuaca yang tidak mendukung. PT Perkebunan Nusantara III (Persero) merupakan holding dari Badan Usaha Milik Negara di sektor perkebunan. Bisnis utama dari perkebunan saat ini adalah minyak sawit, karet, gula, teh,

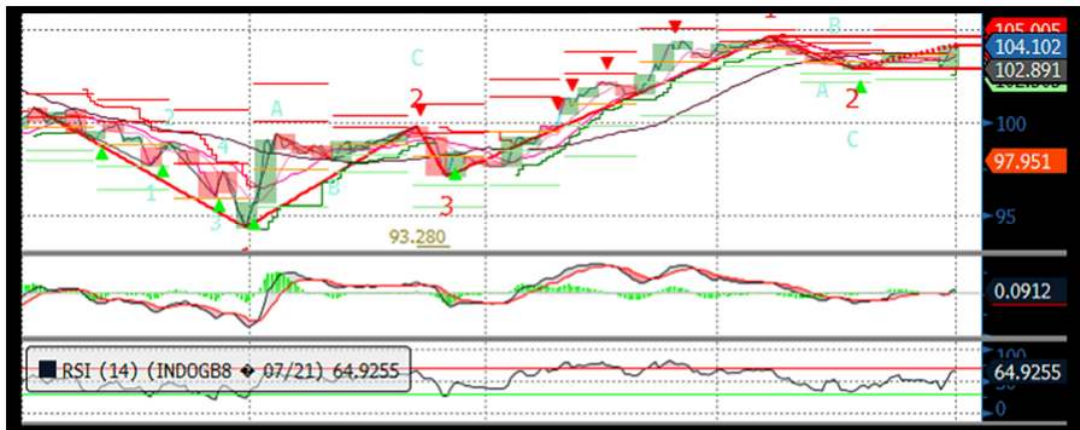
kopi dan coklat. Per akhir September 2015, total area perkebunan kurang lebih sebesar 1,3 juta hektar yang tersebar di pulau - pulau besar seperti Sumatera, Jawa, Kalimantan dan Sulawesi. Saham perseroan dimiliki seluruhnya oleh Pemerintah Republik Indonesia.

Analisa Teknikal

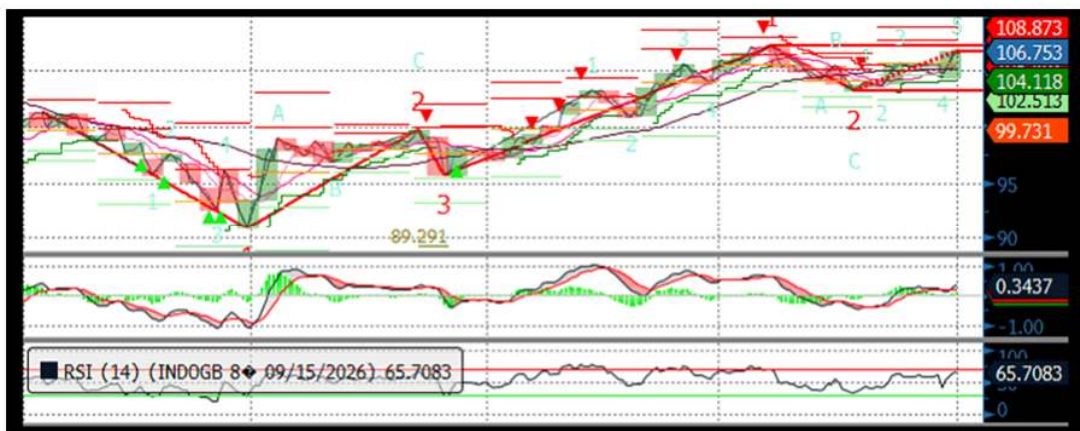
❖ IDR USD



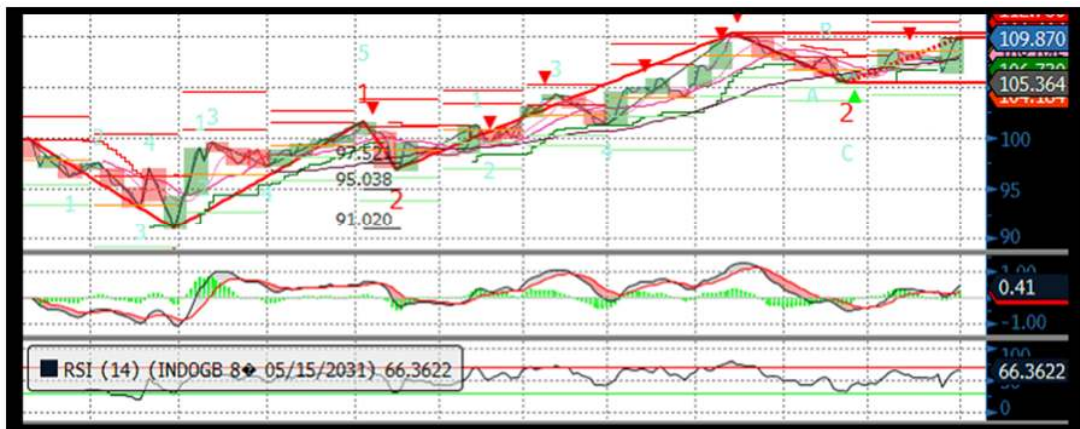
❖ FR0053



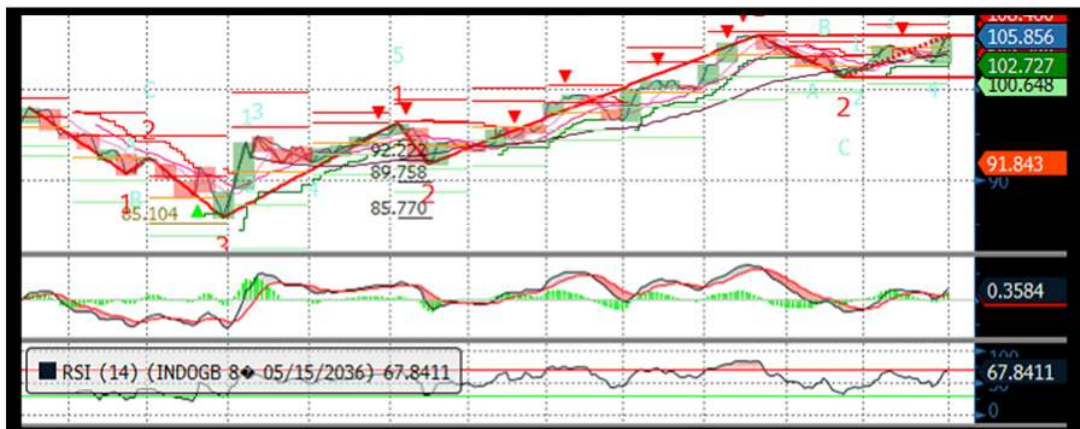
❖ FR0056



❖ FR0073



❖ FR0072



❖ FR0067



Harga Surat Utang Negara

Data per 30-Jun-16

Series	Coupon	Maturity	TTM	Price	1D	Spread (bps)	YTM	1D YTM	YTM Spread (bps)	Duration	Mod Duration
FR55	7.375	15-Sep-16	0.21	100.33	100.34	↓ (0.40)	5.639%	5.620%	↑ 1.89	0.209	0.204
FR60	6.250	15-Apr-17	0.79	99.77	99.80	↓ (2.40)	6.535%	6.504%	↑ 3.15	0.777	0.753
FR28	10.000	15-Jul-17	1.04	103.26	103.17	↑	9.40	6.696%	↓ (9.27)	0.973	0.941
FR66	5.250	15-May-18	1.87	96.97	96.85	↑	11.90	6.996%	↓ (7.02)	1.798	1.737
FR32	15.000	15-Jul-18	2.04	115.09	115.07	↑	1.40	6.941%	↓ (0.68)	1.745	1.686
FR38	11.600	15-Aug-18	2.12	108.81	108.82	↓ (0.50)	7.054%	7.052%	↑ 0.24	1.881	1.817
FR48	9.000	15-Sep-18	2.21	103.70	103.69	↑	0.40	7.151%	↓ (0.19)	2.008	1.938
FR69	7.875	15-Apr-19	2.79	101.88	101.75	↑	13.10	7.114%	↓ (5.19)	2.525	2.439
FR36	11.500	15-Sep-19	3.21	112.15	112.09	↑	6.50	7.184%	↓ (2.14)	2.723	2.629
FR31	11.000	15-Nov-20	4.38	113.72	113.62	↑	9.30	7.278%	↓ (2.33)	3.603	3.476
FR34	12.800	15-Jun-21	4.96	122.31	122.31	↓ (0.10)	7.348%	7.348%	↑ 0.02	3.926	3.787
FR53	8.250	15-Jul-21	5.04	104.10	103.97	↑	13.60	7.262%	↓ (3.19)	4.096	3.952
FR61	7.000	15-May-22	5.87	98.08	98.00	↑	8.10	7.406%	↓ (1.75)	4.864	4.690
FR35	12.900	15-Jun-22	5.96	125.97	125.90	↑	7.40	7.426%	↓ (1.35)	4.511	4.350
FR43	10.250	15-Jul-22	6.04	113.73	113.40	↑	32.70	7.390%	↓ (6.29)	4.560	4.398
FR63	5.625	15-May-23	6.87	90.33	90.20	↑	13.10	7.445%	↓ (2.63)	5.686	5.482
FR46	9.500	15-Jul-23	7.04	110.76	110.38	↑	38.00	7.504%	↓ (6.62)	5.186	4.998
FR39	11.750	15-Aug-23	7.12	123.08	123.08	↑	0.00	7.505%	↑ -	5.067	4.884
FR70	8.375	15-Mar-24	7.71	105.33	105.21	↑	11.20	7.451%	↓ (1.87)	5.757	5.550
FR44	10.000	15-Sep-24	8.21	115.40	114.90	↑	50.00	7.455%	↓ (7.54)	5.829	5.620
FR40	11.000	15-Sep-25	9.21	122.76	122.41	↑	35.80	7.525%	↓ (4.77)	6.190	5.966
FR56	8.375	15-Sep-26	10.21	106.75	106.54	↑	21.50	7.418%	↓ (2.92)	7.013	6.762
FR37	12.000	15-Sep-26	10.21	131.03	130.78	↑	25.10	7.576%	↓ (2.98)	6.509	6.271
FR59	7.000	15-May-27	10.87	95.95	95.63	↑	31.80	7.551%	↓ (4.47)	7.649	7.371
FR42	10.250	15-Jul-27	11.04	119.25	119.21	↑	3.70	7.638%	↓ (0.45)	6.954	6.698
FR47	10.000	15-Feb-28	11.63	118.04	117.70	↑	33.70	7.630%	↓ (3.96)	7.273	7.005
FR64	6.125	15-May-28	11.87	88.15	87.85	↑	30.20	7.661%	↓ (4.26)	8.294	7.988
FR71	9.000	15-Mar-29	12.71	110.21	110.19	↑	2.60	7.722%	↓ (0.30)	7.880	7.587
FR52	10.500	15-Aug-30	14.12	123.87	123.05	↑	82.20	7.697%	↓ (8.32)	8.064	7.765
FR73	8.750	15-May-31	14.87	109.87	109.53	↑	34.00	7.627%	↓ (3.62)	8.804	8.481
FR54	9.500	15-Jul-31	15.04	114.53	114.53	↑	0.00	7.838%	↑ -	8.421	8.104
FR58	8.250	15-Jun-32	15.96	104.41	104.41	↑	0.00	7.763%	↑ -	9.268	8.921
FR65	6.625	15-May-33	16.87	89.19	88.74	↑	44.90	7.785%	↓ (5.25)	9.910	9.539
FR68	8.375	15-Mar-34	17.71	106.22	105.60	↑	61.30	7.723%	↓ (6.16)	9.557	9.202
FR72	8.250	15-May-36	19.87	105.86	105.38	↑	47.70	7.670%	↓ (4.53)	10.258	9.879
FR45	9.750	15-May-37	20.87	119.00	117.75	↑	125.00	7.879%	↓ (10.84)	10.054	9.673
FR50	10.500	15-Jul-38	22.04	126.34	126.34	↑	0.00	7.948%	↑ -	9.845	9.468
FR57	9.500	15-May-41	24.87	116.12	116.12	↑	0.20	7.996%	↓ (0.02)	10.734	10.322
FR62	6.375	15-Apr-42	25.79	82.69	82.75	↓ (6.60)	7.965%	7.958%	↑ 0.70	11.599	11.154
FR67	8.750	15-Feb-44	27.63	108.75	107.50	↑	125.00	7.961%	↓ (10.60)	11.052	10.629

Sumber : Bloomberg, MNC Securities Calculation

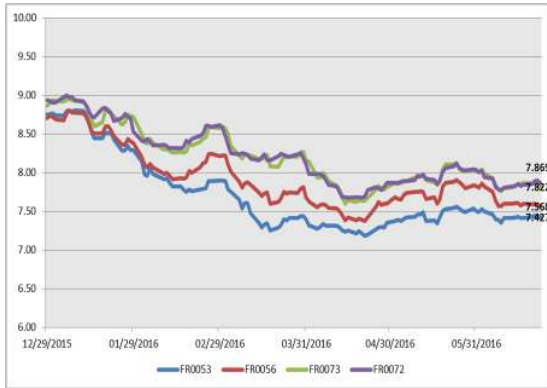
Seri Acuan 2016

Kepemilikan Surat Berharga Negara

	Des'13	Des'14	Mar'15	Jun'15	Sep'15	Nop'15	Des'15	Mar'16	Apr'16	Mei'16	27-Jun-16	28-Jun-16	29-Jun-16
BANK	335,43	375,55	349,26	369,11	400,67	413,99	350,07	451,00	462,62	449,71	372,69	369,21	365,07
Institusi Pemerintah	44,44	41,63	85,40	80,58	86,46	67,09	148,91	52,70	54,37	71,62	136,64	141,02	146,48
Bank Indonesia *	44,44	41,63	85,40	80,58	86,46	67,09	148,91	52,70	54,37	71,62	136,64	141,02	146,48
NON-BANK	615,38	792,78	870,83	906,74	905,27	956,85	962,86	1.071,42	1.094,70	1.103,58	1.132,50	1.131,61	1.130,28
Reksadana	42,50	45,79	50,19	56,28	61,63	59,47	61,60	67,57	73,02	73,49	76,20	76,48	76,53
Asuransi	129,55	150,60	155,54	161,81	165,71	170,86	171,62	192,29	203,41	213,22	214,18	214,28	214,36
Asing	323,83	461,35	504,08	537,53	523,38	548,52	558,52	606,08	626,17	621,96	643,88	641,71	640,02
- Pemerintahan dan Bank Sentral	78,39	103,42	101,41	102,34	110,88	109,49	110,32	112,31	112,49	116,32	118,54	118,54	118,53
Dana Pensiun	39,47	43,30	44,73	46,32	47,90	48,69	49,83	56,15	57,41	59,74	62,92	63,35	63,55
Individual	32,48	30,41	47,63	32,23	28,63	52,40	42,53	65,85	49,19	49,05	49,03	48,99	48,94
Lain -lain	47,56	61,32	68,66	72,56	78,02	76,91	78,76	83,47	85,50	86,12	86,29	86,79	86,88
TOTAL	995,25	1.209,96	1.305,49	1.356,43	1.392,41	1.437,93	1.461,85	1.575,12	1.611,69	1.624,91	1.641,83	1.641,83	1.641,83
Asing Beli (Jual)	53,31	137,52	42,72	33,46	(14,16)	19,75	10,00	47,559	20,087	(4,205)	21,917	(2,164)	(1,695)

Sumber : Direktorat Jenderal Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko

Imbal hasil Surat Utang Negara seri acuan



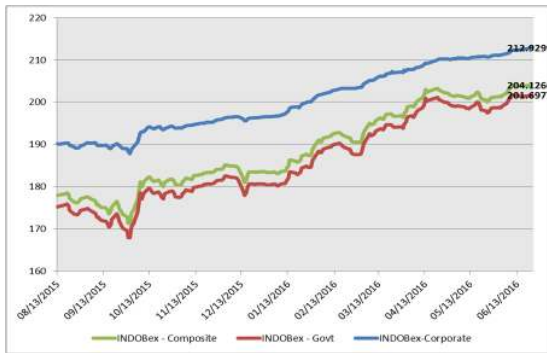
Sumber : Bloomberg

Perdagangan Surat Berharga Negara

Securities	High	Low	Last	Vol	Freq
FR0073	112.60	107.80	110.00	3698.44	63
FR0072	109.00	101.50	105.90	2043.55	132
FR0056	106.95	105.75	106.95	1980.10	63
FR0053	105.70	104.03	105.70	879.33	41
FR0055	100.43	100.42	100.42	722.80	4
ORI011	103.25	100.40	101.75	678.80	19
FR0028	103.60	103.10	103.10	561.04	6
FR0066	97.04	96.80	96.96	468.21	13
FR0068	109.50	104.75	106.40	464.06	52
SR006	101.65	101.46	101.51	460.58	6

Sumber : CTP – Bursa Efek Indonesia

Grafik IndoBEX



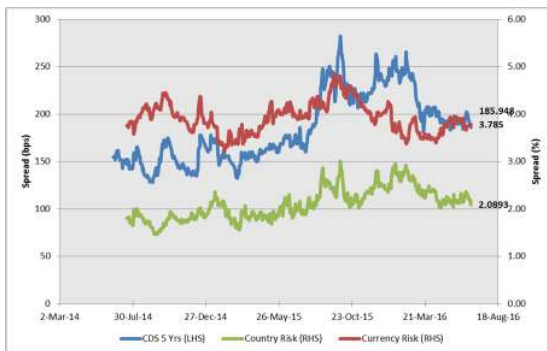
Sumber : Indonesian Bond Pricing Agency (IBPA) – Bursa Efek Indonesia

Perdagangan Obligasi Korporasi

Securities	Rating	High	Low	Last	Vol	Freq
BEXI03BCN1	idAAA	100.05	100.05	100.05	75.00	1
BDKI01CN1	A+(idn)	100.00	100.00	100.00	70.00	4
WSKT02CN1	idA-	100.14	100.12	100.12	67.00	3
SMFP03ACN5	idAA+	100.03	100.00	100.03	60.00	3
PIGN01C	idAA	100.02	100.00	100.02	32.00	8
BCAF02ACN2	idAAA	100.00	99.98	100.00	30.00	2
FIFA02ACN3	idAAA	100.89	100.89	100.89	30.00	1
MAYA03SB	idBBB+	100.00	100.00	100.00	22.00	1
APIA01C	idAAA	100.00	100.00	100.00	21.00	3
BBKP01SBCN1	idA	100.40	100.05	100.35	20.00	4

Sumber : CTP – Bursa Efek Indonesia

Grafik Resiko



Sumber : Bloomberg

Imbal Hasil Surat Utang Global

Country	Last YLD	1D	Change	%	1W	Change	%	1M	Change	%	YTD	Change	%
USA	1.527	1.516	↑0.010	0.67%	1.747	↓(0.220)	-12.60%	1.847	↓(0.320)	-17.34%	2.270	↓(0.744)	-32.76%
UK	0.984	0.947	↑0.037	3.87%	1.372	↓(0.388)	-28.30%	1.428	↓(0.444)	-31.10%	1.959	↓(0.975)	-49.77%
Germany	(0.103)	(0.127)	↑0.024	-18.87%	0.093	↓(0.196)	-211.47%	0.138	↓(0.241)	-174.74%	0.628	↓(0.731)	-116.43%
Japan	(0.222)	(0.238)	↑0.016	-6.72%	(0.148)	↓(0.074)	50.00%	(0.120)	↓(0.102)	85.00%	0.260	↓(0.482)	-185.39%
Philippines	2.378	2.384	↓(0.007)	-0.27%	2.588	↓(0.210)	-8.13%	2.542	↓(0.165)	-6.47%	3.330	↓(0.952)	-28.60%
South Korea	1.469	1.459	↑0.010	0.67%	1.625	↓(0.156)	-9.61%	1.806	↓(0.337)	-18.63%	2.077	↓(0.608)	-29.28%
Singapore	1.899	1.889	↑0.010	0.53%	2.029	↓(0.129)	-6.37%	2.228	↓(0.328)	-14.74%	2.585	↓(0.685)	-26.51%
Thailand	1.948	1.908	↑0.040	2.11%	2.114	↓(0.166)	-7.86%	2.306	↓(0.358)	-15.52%	2.493	↓(0.545)	-21.85%
India	7.445	7.444	↑0.001	0.01%	7.480	↓(0.035)	-0.47%	7.472	↓(0.027)	-0.36%	7.760	↓(0.315)	-4.06%
Indonesia	7.416	7.447	↓(0.031)	-0.41%	7.569	↓(0.153)	-2.02%	7.829	↓(0.414)	-5.28%	8.690	↓(1.274)	-14.66%
Malaysia	3.736	3.738	↓(0.002)	-0.05%	3.877	↓(0.141)	-3.64%	3.932	↓(0.196)	-4.98%	4.189	↓(0.453)	-10.81%
China	2.839	2.854	↓(0.015)	-0.53%	2.929	↓(0.090)	-3.09%	2.975	↓(0.136)	-4.59%	2.830	↑0.009	0.30%

Sumber : Bloomberg, MNC Securities Calculation

MNC Securities Research

I Made Adi Saputra | Fixed Income Analyst

imade.saputra@mncgroup.com

Ext : 52117

Fixed Income Division

021 – 2980 3299 (Hunting)

Andri Irvandi | Fixed Income Head Division

andri.irvandi@mncgroup.com

Ext : 52223

Arif Efendy | Head of Sales

arif.efendy@mncgroup.com

Ext : 52231

Johannes C Leuwol | Fixed Income Sales

teddy.leuwol@mncsecurities.com

Ext : 52226

Lintang Astuti | Fixed Income Sales

lintang.astuti@mncsecurities.com

Ext : 52227

Marlina Sabanita | Fixed Income Sales

marlina.sabanita@mncgroup.com

Ext : 52268

Ratna Nurhasanah | Fixed Income Sales

ratna.nurhasanah@mncgroup.com

Ext : 52228

Widyasari Rina Putri | Fixed Income Sales

widyasari.putri@mncgroup.com

Ext : 52269

Yoni Bambang Oetoro | Fixed Income Sales

yoni.oetoro@mncgroup.com

Ext : 52230

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Securities It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Securities has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Securities makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Securities and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.

PT MNC Securities

Kantor Pusat

MNC Financial Center Lt 14—16
 Jl. Kebon Sirih No.21—27 Jakarta 10340
 ☎ 021 - 29803111 📠 021 - 39836868

Cabang	Alamat	Telepon/Fax
Jakarta Indovision	Wisma Indovision Lantai Dasar Jl Raya Panjang Z / III, Jakarta 11520	☎ 021 - 5813378 📠 021- 5813380
Jakarta Gajah Mada	Mediterania Gajah Mada Residence Unit Ruko TUD 12 Jl. Gajah Mada 174, Jakarta Barat 11140	☎ 021- 63875567 📠 021- 63875568
Jakarta Taman Permata Buana	Ruko Taman Permata Buana Jalan Pulau Bira D1 No. 26, Jakarta Barat 11610	☎ 021 - 5803735 📠 021 - 58358063
Jakarta Kemayoran	Apartemen Mediterania Palace, Ruko C/OR/M Jl. Landasan Pacu Utara Selatan Blok A1 - Kav 2, Kemayoran, Jakarta Pusat 10630	☎ 021 - 30044599
Jakarta Kelapa Gading	Komplek Bukit Gading Mediterania Jl. Boulevard BGR Blok A/12 Kelapa Gading Barat, Jakarta Utara 14240	☎ 021 - 45842111 📠 021 - 45842110
Jakarta Gandaria	Arteri Pondok Indah Jl. Iskandar Muda No. 9 A, Jakarta Selatan 12240	☎ 021 - 7294243 📠 021 - 7294245
Jakarta Otisita	Jl. Otista Raya No.31A Jakarta Timur 13330	☎ 021 - 29360105 📠 021 - 29360106
Jakarta Gani Djemat	Plaza Gani Djemat, 5th Floor Jl. Imam Bonjol No. 76-78, Jakarta Pusat 10310	☎ 021 - 315 6178
Jakarta Gatot Subroto	Gedung Patra Jasa lantai 19 Suite 1988 Jl Jend Gatot Subroto Kav. 32-34, Jakarta Selatan 12950	☎ 021 - 52900008
Surabaya ICBC Center	Gedung ICBC Center Jl.Basuki Rahmat 16-18, Surabaya 60261	☎ 031 - 5317929 📠 0888 303 7338
Surabaya Sulawesi	Jl. Sulawesi No. 60 Surabaya 60281	☎ 031 - 5041690 📠 031 - 5041694
Medan	Jl. Karantina No 46 Kel. Durian, Kec Medan Timur, Medan 20235	☎ 061 - 6641905
Bandung	Jl. Gatot Subroto No. 2 Bandung - 40262	☎ 022 - 733 1916 📠 022 - 733 1915
Malang	Jl. Pahlawan TRIP No. 9 Malang 65112	☎ 0341 - 567555 📠 0341 - 586086
Solo	Gedung Graha Prioritas Lantai 1-2 Jl. Slamet Riyadi No.302 Solo 57141	☎ 0271 - 731779 📠 0271 - 637726
Denpasar	Gedung Bhakti Group Jl. Diponegoro No. 109, Denpasar - 80114	☎ 0361 - 264569 📠 0361 - 264563
Magelang	Komp. Kyai Langgeng Jl. Cempaka No. 8 B, Kel. Jurang Ombo, Magelang 56123	☎ 0293 - 313338 📠 0293 - 313438
Semarang Mutiara Marina	Rukan Mutiara Marina No. 36 Lt. 2 Kav 35 - 36 Semarang 50144	☎ 024 - 76631623 📠 024 - 76631627
Semarang Univ Dian Nuswantoro	Pojok BEI Universitas Dian Nuswantoro Jl. Nakula I No. 5-11, Semarang 50131	☎ 024 - 356 7010
Semarang Universitas STIKUBANK	Pojok BEI Universitas STIKUBANK Jl. Tri Lomba Juang, Semarang 50241	☎ 024 - 8414970
Bogor	Sentul City Jl. Ir. H. Djuanda No. 78, Sentul – Bogor 16810	☎ 021 - 87962291 📠 021 - 87962294
Makassar	Kompleks Rukan Ratulangi Blok. C12-C13 Jl. DR. Sam Ratulangi No. 7, Makassar - 90113	☎ 0411 - 858516 📠 0411 - 858526
Batam	Komplek Galaxy No.19 Jalan Imam Bonjol, Batam	☎ 0778 - 459997 📠 0778 - 456787
Tegal	Jl. Ahmad Yani No 237 Tegal - Jawa Tengah	☎ 0283 - 3357768 📠 0283 - 340520
Pati	Jalan HOS Cokroaminoto Gang 2 No. 1 Pati – Jawa Tengah	☎ 0295 - 382722 📠 0295 - 385093
Bandar Lampung	Jl. Brigjen Katamso No. 12 Tanjung Karang, Bandar Lampung 35111	☎ 0721 - 264569
Balikpapan	Jl. Jend Sudirman No.33 Balikpapan – Kalimantan Timur	☎ 0542 - 736259
Menado	Komp Mega Mas Blok 1 D No.19 Jl. Piere Tendean No 24 – 25, Menado 95111	☎ 0431 - 877888 📠 0431 - 876222
Jambi	Jl. GR. Djamin Datuk Bagindo No.7 Jambi 36142	☎ 0741 - 7554595